



## Pengaruh Kualifikasi Akademik Guru Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini terhadap Proses Pembelajaran

Ayuni Yolanda<sup>1</sup>, Indra Zultiar<sup>2</sup>, Alfian Ashshidiqi<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Received: 06 November 2024

Revised : 12 November 2024

Accepted: 18 November 2024

### Abstract

*Penelitian ini mengevaluasi dampak kualifikasi akademik guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terhadap proses pembelajaran di tingkat PAUD. Melalui metode kuantitatif, penelitian ini menemukan hubungan yang signifikan antara kualifikasi akademik guru dan kualitas pembelajaran di lingkungan PAUD. Temuan tersebut menunjukkan bahwa sekitar 27,6% variasi dalam proses pembelajaran dapat dijelaskan oleh kualifikasi akademik guru PAUD. Analisis lebih lanjut menyoroti bahwa setiap peningkatan 1% dalam kualifikasi akademik guru berkorelasi dengan peningkatan 1,287 dalam kualitas proses pembelajaran, menegaskan pengaruh positif kualifikasi akademik. Kesimpulannya, penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang urgensi investasi dalam pengembangan kualifikasi akademik guru PAUD, dengan implikasi praktis untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.*

**Keywords:** *Kualifikasi Akademik, Proses Pembelajaran, Pendidikan Anak Usia Dini*

(\*) Corresponding Author:

[Ayuni.yolanda26@gmail.com](mailto:Ayuni.yolanda26@gmail.com)

**How to Cite:** Yolanda, A., Zultiar, I., & Ashshidiqi, A. (2024). Pengaruh Kualifikasi Akademik Guru Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini terhadap Proses Pembelajaran.

<https://doi.org/10.5281/zenodo.14538721>.

## PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memegang peran krusial dalam membentuk fondasi pendidikan anak-anak, menjadi tahap awal dalam perjalanan pendidikan formal. Pendidikan yang berkualitas pada usia ini memberikan pondasi yang kokoh bagi perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan fisik anak-anak. Saat ini, upaya untuk mengembangkan potensi anak usia dini sedang mendapat perhatian luas, terutama dari pemerintah, dengan fokus pada perkembangan optimal anak-anak, menciptakan generasi tangguh dengan kepribadian dan mental yang sehat. Dalam konteks ini, pendidikan anak usia dini dianggap sebagai masa keemasan yang memerlukan stimulasi untuk optimal. Meskipun pemerintah telah mendorong pendidikan ini, peningkatan kualifikasi guru dan perhatian lebih lanjut terhadap efektivitas pendidikan anak usia dini masih menjadi tantangan. Banyak guru kurang siap dalam mengimplementasikan proses pembelajaran karena kekurangan keterampilan dan pengetahuan di bidang ini. Pemahaman dan keterampilan luas diperlukan bagi guru, bukan sekadar semangat, untuk efektif memberikan pendidikan yang mendukung perkembangan anak.

Kualifikasi akademik guru PAUD memegang peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif untuk anak usia dini. Guru dengan latar belakang pendidikan yang kuat memiliki pemahaman mendalam tentang cara terbaik untuk mendidik anak-anak pada tahap tersebut. Kualifikasi ini membantu guru untuk memahami tahap-tahap perkembangan anak usia dini,

menyusun program pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman serta minat anak-anak, dan memberikan umpan balik yang sesuai. Selain itu, kualifikasi yang baik memungkinkan guru untuk membangun hubungan yang baik dengan siswa, memahami kebutuhan individual mereka, dan menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter. Oleh karena itu, diperlukan perhatian lebih terhadap peningkatan kualifikasi guru PAUD agar dapat memberikan pengajaran yang baik dan memaksimalkan potensi anak-anak. Saat ini, data menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil guru PAUD yang memiliki kualifikasi sesuai standar yang ditetapkan, dan langkah-langkah perbaikan perlu segera diambil untuk memastikan bahwa layanan pendidikan anak usia dini diselenggarakan oleh SDM yang sesuai dengan kualifikasinya.

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) adalah program Pendidikan formal yang dirancang khusus untuk membekali guru dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam mengajar anak usia dini. Guru PAUD yang lulus dari program Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) biasanya telah menerima pelatihan khusus dalam mengajar anak usia dini. Mereka memiliki pemahaman mendalam tentang perkembangan anak dan berbagai strategi pengajaran yang sesuai untuk tahapan perkembangan tersebut. Dalam islam guru begitu dihargai terlihat dari kedudukannya yang setingkat di bawah nabi dan rasul. Sebab, guru berkaitan dengan ilmu dan Islam sangat menghargai ilmu seperti dijelaskan dalam surat Al Mujadilah ayat 11,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا بِيَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS Al-Mujadalah Ayuat 11).

Dalam konteks ini, guru PAUD memegang peran utama dalam memberikan pembelajaran yang berkualitas dan memberikan pengalaman yang bermakna bagi anak-anak. Namun, tidak semua guru PAUD memiliki latar belakang Pendidikan formal dibidang PAUD, mereka mungkin memiliki latar belakang Pendidikan yang berbeda atau tidak memiliki pelatihan formal yang cukup dalam Pendidikan anak usia dini., seperti lulusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAAUD), dan beberapa diantaranya mungkin memiliki keterbatasan pengetahuan terkait konsep dasar perkembangan anak, metodogi pembelajaran yang sesuai, serta strategi pengajaran yang efektif untuk anak usia dini. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana pengaruh kualifikasi akademik pendidik paud terhadap proses pembelajaran siswa.

## METODE

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif, yaitu dengan mencari data terkait gejala yang ada. Metode kuantitatif dalam penelitian adalah pendekatan yang menggunakan data berupa angka dan statistik untuk mengukur serta menganalisis fenomena atau hubungan antar variabel. Dalam penelitian kuantitatif, peneliti menggunakan instrumen atau teknik tertentu untuk

mengumpulkan data yang dapat diukur secara langsung atau dengan angka, seperti survei, pengujian, atau analisis statistik.

Pendekatan ini memberikan keunggulan dalam mengukur hubungan antara variabel, mengidentifikasi pola, tren, atau perbedaan yang signifikan berdasarkan data numerik. Peneliti juga menggunakan analisis statistik untuk menguji hipotesis, memvalidasi temuan, atau membuat generalisasi yang lebih kuat tentang populasi yang diteliti.

Salah satu keuntungan metode kuantitatif adalah objektivitas dalam pengumpulan dan analisis data. Hal ini karena data yang dikumpulkan biasanya bersifat terukur, yang memungkinkan peneliti untuk membuat generalisasi yang lebih kuat dan menyimpulkan temuan secara lebih pasti berdasarkan fakta-fakta yang terukur.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini difokuskan pada dampak kualifikasi akademik guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terhadap proses pembelajaran. Tujuannya adalah untuk mendalami pemahaman tentang sejauh mana latar belakang akademik para pendidik PAUD memengaruhi dinamika pembelajaran. Penelitian menggunakan alat statistik untuk mengevaluasi secara kuantitatif keterkaitan antara kualifikasi akademik guru dengan kualitas proses pembelajaran di tingkat PAUD.

Hasil analisis data menggunakan metode ANOVA (Analysis of Variance) memberikan informasi penting mengenai hubungan antara kualifikasi akademik guru (variabel X) dan proses pembelajaran (variabel Y). Nilai signifikansi (Sig.) yang tercatat sebesar 0,01 pada uji ini memiliki implikasi yang signifikan. Secara statistik, nilai Sig. yang lebih kecil dari nilai ambang batas umumnya, yaitu 0,05, menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kualifikasi akademik guru dan proses pembelajaran. Dengan menggunakan nilai ambang batas 0,05 sebagai tolak ukur, temuan ini menandakan bahwa hubungan antara kualifikasi akademik guru dan proses pembelajaran tidak terjadi secara kebetulan. Lebih lanjut, karena nilai Signifikansi kurang dari 0,05, kita dapat menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak adanya hubungan antara kualifikasi akademik guru dan proses pembelajaran di PAUD.

Penolakan hipotesis nol ( $H_0$ ) tersebut menegaskan bahwa variabel kualifikasi akademik guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses pembelajaran di lingkungan pendidikan anak usia dini. Dengan kata lain, kualifikasi akademik guru tidak hanya memiliki relevansi, tetapi juga memainkan peran yang signifikan dalam membentuk dan meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD. Temuan ini dapat memberikan pandangan mendalam tentang pentingnya memperhatikan dan meningkatkan kualifikasi akademik guru untuk mendukung kemajuan pendidikan anak usia dini secara holistik.

Model summary, khususnya koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,276, memberikan gambaran yang jelas bahwa sekitar 27,6% variasi dalam proses pembelajaran dapat dijelaskan oleh variabel kualifikasi akademik guru PAUD. Koefisien determinasi ini mengindikasikan sejauh mana variabilitas dalam variabel proses pembelajaran dapat diatribusikan kepada variabel kualifikasi akademik guru. Dalam konteks ini, angka 0,276 menunjukkan bahwa sekitar 27,6% dari variasi atau perbedaan dalam kualitas pembelajaran dapat diidentifikasi dan dijelaskan oleh

perbedaan dalam kualifikasi akademik guru. Dengan kata lain, temuan ini menyiratkan bahwa kualifikasi akademik guru PAUD memberikan kontribusi yang signifikan terhadap variasi dalam proses pembelajaran di lingkungan PAUD tersebut. Jika kita memandang angka R Square sebagai persentase, maka sekitar 27,6% dari kompleksitas atau variasi dalam cara pembelajaran di PAUD dapat dihubungkan dengan perbedaan dalam kualifikasi akademik guru. Oleh karena itu, hasil ini menegaskan bahwa kualifikasi akademik guru PAUD memainkan peran yang penting dalam membentuk dan mempengaruhi kualitas pembelajaran di konteks pendidikan anak usia dini.

Setelah menyadari bahwa kualifikasi akademik guru memiliki dampak signifikan pada proses pembelajaran, kita dapat menjelajahi apakah dampak tersebut bersifat positif atau negatif. Informasi ini dapat ditemukan dalam Tabel 4.10, yang merupakan Tabel Coefficients. Nilai konstanta sebesar 42,943 menunjukkan konsistensi nilai dalam proses pembelajaran.

Lebih lanjut, koefisien regresi X, dengan nilai 1,287, mengindikasikan bahwa setiap peningkatan 1% dalam kualifikasi akademik guru berkorelasi dengan peningkatan 1,287 dalam kualitas proses pembelajaran. Dengan nilai positif pada koefisien regresi, dapat diartikan bahwa arah pengaruh variabel X (kualifikasi akademik guru) terhadap variabel Y (proses pembelajaran) bersifat positif.

Hasil analisis uji regresi sederhana menunjukkan bahwa nilai Signifikansi (Sig.) pada tabel coefficients sebesar  $0,01 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kualifikasi akademik guru (X) secara signifikan memengaruhi variabel proses pembelajaran (Y). Dengan nilai t sebesar 3,652 yang lebih besar dari ttabel (2,026), kita dapat menyimpulkan bahwa variabel kualifikasi akademik guru (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel proses pembelajaran (Y). Proses pencarian nilai ttabel dilakukan dengan rumus  $(\alpha/2 ; n-k-1)$ , yang dalam konteks ini menghasilkan nilai 2,026.

Dengan merinci hasil analisis di atas, dapat diperjelas bahwa kualifikasi akademik guru PAUD memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Kualifikasi ini mencakup tingkat pendidikan formal, pengalaman, dan pemahaman mendalam tentang konsep-konsep pendidikan anak usia dini. Pentingnya kualifikasi akademik guru dalam konteks PAUD sejalan dengan konsep pendidikan yang berkualitas dan berkesinambungan. Guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang solid cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang prinsip-prinsip pedagogis, strategi pembelajaran yang efektif, serta kebutuhan perkembangan anak usia dini.

Hasil penelitian ini juga dapat dikaitkan dengan penelitian sebelumnya oleh Kemti Wahyu Mulyandari pada tahun 2018 tentang "Pengaruh Kualifikasi Akademik Guru Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Metode Mengajar Anak Usia Dini". Kedua penelitian menunjukkan bahwa kualifikasi akademik guru PAUD memiliki dampak signifikan, baik terhadap metode pengajaran maupun terhadap proses pembelajaran secara keseluruhan. Hasil-hasil tersebut menegaskan konsistensi temuan mengenai pentingnya kualifikasi akademik guru dalam membentuk lingkungan pembelajaran yang efektif dan mendukung perkembangan optimal anak usia dini.

Dalam pandangan umum dunia pendidikan, kualifikasi akademik guru dianggap sebagai pilar utama dalam membentuk keberhasilan pendidikan anak-

anak di usia dini. Pendidikan anak usia dini memiliki dampak jangka panjang terhadap perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak. Oleh karena itu, kualifikasi akademik guru yang baik menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang stimulatif dan mendukung pertumbuhan optimal anak-anak.

Penelitian ini menggarisbawahi urgensi investasi dalam pengembangan kualifikasi akademik guru PAUD, baik melalui program pelatihan lanjutan, pendidikan kontinyu, atau peningkatan akses guru terhadap sumber daya pendidikan. Pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana kualifikasi akademik guru berdampak positif pada proses pembelajaran dapat menjadi dasar untuk perumusan kebijakan dan program pengembangan sumber daya manusia di bidang pendidikan anak usia dini. Dengan demikian, hasil temuan ini tidak hanya menjadi kontribusi bagi pemahaman akademis tetapi juga dapat memberikan arahan praktis bagi stakeholder pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini.

## **KESIMPULAN**

Secara umum, penelitian ini menyoroti dampak positif kualifikasi akademik guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terhadap proses pembelajaran. Analisis data menggunakan metode ANOVA menunjukkan hubungan yang signifikan antara kualifikasi akademik guru dan kualitas pembelajaran di tingkat PAUD. Penolakan hipotesis nol menguatkan bahwa kualifikasi akademik guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses pembelajaran di lingkungan PAUD.

Model summary menyatakan bahwa sekitar 27,6% variasi dalam proses pembelajaran dapat dijelaskan oleh variabel kualifikasi akademik guru PAUD. Ini menegaskan kontribusi yang signifikan dari kualifikasi akademik guru terhadap variasi dalam kualitas pembelajaran di PAUD. Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% dalam kualifikasi akademik guru berkorelasi dengan peningkatan 1,287 dalam kualitas proses pembelajaran, dengan arah pengaruh yang positif.

Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya, yang menegaskan bahwa kualifikasi akademik guru PAUD memainkan peran kunci dalam membentuk metode pengajaran dan proses pembelajaran yang efektif. Secara umum, kualifikasi akademik guru dianggap sebagai pilar utama dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang stimulatif dan mendukung perkembangan optimal anak-anak usia dini.

Kesimpulannya, penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang urgensi investasi dalam pengembangan kualifikasi akademik guru PAUD. Hasil ini tidak hanya memiliki implikasi akademis, tetapi juga memberikan arahan praktis bagi para pemangku kepentingan pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini melalui perhatian khusus pada kualifikasi akademik guru.

## **REFERENCES**

- Anhusadar, L. O., & Islamiyah, I. (2020a). Kualifikasi Pendidik PAUD Sesuai Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014. *Journal on Early Childhood Education Research (JOECHER)*, 1(2), 55–61. <https://doi.org/10.37985/joecher.v1i2.8>

- Anhusadar, L. O., & Islamiyah, I. (2020b). Kualifikasi Pendidik PAUD Sesuai Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014. *Journal on Early Childhood Education Research (JOECHER)*, 1(2), 55–61. <https://doi.org/10.37985/joecher.v1i2.8>
- Ariyanti, T. (t.t.-a). *PENTINGNYA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI BAGI TUMBUH KEMBANG ANAK THE IMPORTANCE OF CHILDHOOD EDUCATION FOR CHILD DEVELOPMENT.*
- Ariyanti, T. (t.t.-b). *PENTINGNYA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI BAGI TUMBUH KEMBANG ANAK THE IMPORTANCE OF CHILDHOOD EDUCATION FOR CHILD DEVELOPMENT.*
- Diah, M., & Nazidah, P. (2022). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Problematika Linieritas dan Pemenuhan Kualifikasi Akademik Guru dalam Lembaga PAUD.* 6, 2043–2051. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1373>
- Dudung, A. (2018). KOMPETENSI PROFESIONAL GURU. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)*, 5(1), 9–19. <https://doi.org/10.21009/jkkp.051.02>
- Munisah, E. (t.t.). *PROSES PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI.*
- Negeri, S., & Selatan, S. (t.t.). *PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA Arianti.*
- Ode, L., Dosen, A., Pgra, P., Tarbiyah, J., & Abstrak, Q. K. (t.t.). *Perkembangan Otak Anak Usia Dini.* <http://www.Tiga>
- Rohman Sekolah Menengah Atas Yayasan Karsa Madya, H., & Jawa Barat, S. (2020). *Jurnal MADINASIKA Manajemen dan Keguruan PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KINERJA GURU.* 1(2), 92–102. <https://ejournalunma.ac.id/index.php/madinasika>
- Zulkarnain, A. I., Supriadi, G., & Saudah, S. (2020). Problematika Lembaga PAUD dalam Memenuhi Kebutuhan Tenaga Pendidik Sesuai Kualifikasi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 14. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.491>